

## PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN UMKM KULINER DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Salsabil Chairunnisyah<sup>1</sup>), Nur'ain Harahap<sup>2</sup>)

1. Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia  
[salsabilchairunnisyah@umnaw.ac.id](mailto:salsabilchairunnisyah@umnaw.ac.id)<sup>1</sup>
2. Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia  
[nurainharahap@umn.ac.id](mailto:nurainharahap@umn.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to determine the influence of entrepreneurial characteristics and creativity on the success of Culinary Umkm in Medan Johor District. The method used in this study uses descriptive methods. Quantitative research method is a research method used to examine certain populations or samples. The population is also not just the amount that exists in the object or subject being studied, but includes all the characteristics or traits possessed by the subject or object. The population of this study is 40 SMEs Kec. Medan Johore. So the sample used in this research is all members of the population of 40 in UMKM in Medan Johor District. The time of the research to be carried out starts from December 2022 to February 2023. Based on the research results it can be seen from the influence of each variable simultaneously that the value of Fcount (5,356 )> Ftable (2.86) then this shows the characteristics of entrepreneurship and creativity have a significant effect on the success of culinary MSMEs in the Johor sub-district.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Characteristics, Creativity, Success of UMKM*

### 1. PENDAHULUAN

Usaha kecil menjadi salah satu pilihan usaha yang banyak diminati dimasyarakat, karena dalam pendirian dan pengelolaannya tidak terlalu sulit dengan modal yang relatif sedikit. Namun, usaha kecil juga mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kekurangan usaha kecil salah satunya adalah cenderung menghasilkan pendapatan yang tidak teratur, terkadang tidak adanya pencatatan keuangan didalamnya. Namun, tidak sedikit usaha kecil yang masih bisa mempertahankan kelangsungan usahanya sampai saat ini. Usaha kecil juga mempunyai kelebihan yaitu bahan produksi yang digunakan mudah didapatkan dan termasuk bahan lokal, sehingga tidak terlalu terpengaruh dengan naik turunnya nilai rupiah.

Berdasarkan hasil pra survey dapat diperoleh informasi bahwa pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha indikasi yang

diperoleh dari hasil pra survey tersebut yaitu hasil sementara menunjukkan tidak setuju dengan pernyataan “Saya memiliki kemandirian dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnis” sebanyak 27 orang atau 97% tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwasanya karakteristik wirausaha yang di tawarkan masih kurang optimal karena

Sikap optimis dalam mencoba menggabungkan produk lain adalah ciri khas dari seorang wirausaha yang kreatif dan inovatif. Dengan melihat peluang untuk menggabungkan produk-produk yang ada, mereka berusaha untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kebermanfaatan produk mereka. Kewirausahaan diyakini dapat menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara.

Menurut (Havids, 2017), wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan- kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber

daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan.

Maka peneliti juga melakukan penelitian untuk mengetahui pra survey keberhasilan UMKM terhadap Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Johor.

Berdasarkan hasil pra survey sementara bahwa keberhasilan UMKM menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan UMKM yang belum berjalan dengan baik. Dari hasil suevey ditemukan ada yang menjawab “setuju” dengan pernyataan “Bisnis saya memiliki etika usaha sehingga mengalami penambahan karyawan selama 3 tahun terakhir” sebanyak 25 orang atau 95%. Hal ini membuktikan keberhasilan UMKM belum menarik pelanggan sehingga banyak yang menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengakui bahwa bisnis tersebut telah menjalankan praktik etika usaha yang baik, yang kemudian berdampak pada pertumbuhan dan penambahan karyawan selama 3 tahun terakhir.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya kewirausahaan sendiri dapat mengubah mindset di dalam diri seseorang bahwa tidak hanya berorientasi hanya menjadi karyawan di perusahaan saja, tetapi menyadari bahwa ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja, yaitu menciptakan lapangan kerja. Seorang wirausaha tidak mudah menciptakan suatu usaha dengan waktu yang singkat. Ide usaha yang menarik, mampu melihat peluang, dan siap akan resiko yang ada adalah bekal yang diperlukan wirausaha untuk siap bersaing di pasar. Wirausahawan harus mempunyai skill tertentu, pengetahuan mengolah dengan cara yang berbeda, serta mampu membuat produk yang kreatif serta inovatif untuk siap masuk ke pasar dan bersaing. Dapat dilihat bahwa kreativitas adalah hal yang sangat penting bagi wirausahawan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode

deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data (Sugiyono, 2017)

Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini membahas tentang penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah karakteristik wirausaha ( $X_1$ ), Dan Kreativitas ( $X_2$ ) terhadap keberhasilan ( $Y$ ).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah 40 UMKM kuliner Kecamatan Medan Johor.

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh anggota populasi sebanyak 40 pada UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan dimulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023, Adapun dengan rincian kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) Nilai *Tolerance* dan lawannya, dan (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance \geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

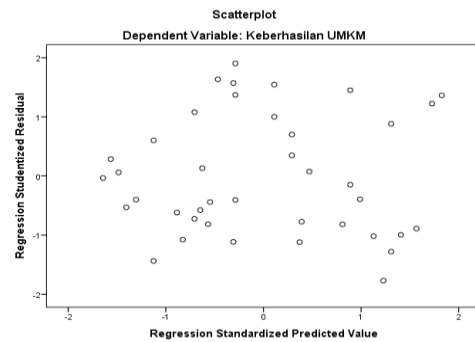
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Karakteristik Wirausaha	.997	1.003
Kreativitas	.997	1.003

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Dari tabel 1 hasil uji multikolinieritas diatas dapat dilihat bahwa nilai toleransi dari karakteristik usaha, kreativitas adalah sebesar  $1.003 < 10$ . sehingga dan nilai *tolerance*  $0,997 > 0,10$  sehingga bisa diduga bahwa antar variabel *independen* tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi antara variabel *independen*.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak atau menyebar diatas dan di bawah sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut  $X_1, X_2$  dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	4.286	10.307	.416	.680
1 Karakteristik Wirausaha	1.024	.321	3.194	.003
Kreativitas	.241	.439	.548	.587

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2023

Dari data hasil pengolahan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:  $Y = 4.286 + 1,024X_1 + 0,241X_2$  persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 4.286 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ( $X_1, X_2 = 0$ ) maka keberhasilan UMKM kuliner adalah sebesar 4.286
2. Nilai Koefisien  $X_1$  sebesar Karakteristik usaha 1,024 berarti variabel kreativitas mempengaruhi keberhasilan UMKM kuliner sebesar 1.024% menunjukkan bahwa setiap Karakteristik usaha sebesar 1% akan diikuti oleh Keberhasilan UMKM sebesar 1.024%.
3. Nilai Koefisien  $X_2$  sebesar Kreativitas 0.241 berarti variabel kreativitas mempengaruhi keberhasilan UMKM kuliner sebesar 24,1% menunjukkan bahwa setiap Kreativitas sebesar 1% akan diikuti oleh keberhasilan UMKM kuliner sebesar 24.1%.

*Uji Parsial (Uji t)*

Uji t bertujuan untuk Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Selain itu, uji t adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis awal yaitu karakteristik usaha dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1(Constant)	4.286	10.307	.416	.680

Karakteristik Wirausaha	1.024	.321	3.194	.003
Kreativitas	.241	.439	.548	.587

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka akan dapat disimpulkan bahwa: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

1. Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dengan derajat kebebasan ( $df = (n-3)$ ), dimana jumlah responden  $40-3 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.687. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $(3.194 > 1.687)$  pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin karakteristik wirausaha yang dimiliki, maka keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor semakin meningkat.
2. Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dengan derajat kebebasan ( $df = (n-3)$ ), dimana jumlah responden  $40-3 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.687. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sebesar  $(0,548 < 1.687)$  pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti kreativitas yang dimiliki tidak signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.

*Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)*

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ((R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup> Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875	.835	.855	5.760	2.386

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Karakteristik Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi di atas nilai R sebesar 0,875 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan yang kuat antara karakteristik wirausaha dan kreativitas dengan keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor sebesar 87,5%, dilihat dari interpretasi korelasi berada dikategori kuat antar variabel bebas dan variabel terikat.

Dilihat dari nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,835 artinya karakteristik wirausaha dan kreativitas mampu menjelaskan variabel keberhasilan UMKM kuliner sebesar 83,5% dan sisanya 16,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Johor.

Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan

UMKM dengan derajat kebebasan (df) = (n-3), dimana jumlah responden 40-3 = 37, maka diperoleh ttabel sebesar 1.687. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai thitung >t tabel atau sebesar (3.194> 1.687) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin karakteristik wirausaha yang dimiliki, maka keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor semakin meningkat. Dalam konteks penelitian ini, karakteristik wirausaha yang diteliti mungkin meliputi faktor-faktor seperti keterampilan manajerial, inovasi, sikap berani mengambil risiko, keberanian untuk beradaptasi, dan kemampuan untuk menjalankan operasional bisnis dengan efektif.

Dengan adanya pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha dan keberhasilan UMKM, penting bagi calon wirausaha dan pemilik UMKM untuk memperhatikan dan mengembangkan karakteristik tersebut. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan, pengembangan keterampilan, serta memanfaatkan dukungan dan sumber daya yang ada dalam mengoptimalkan potensi bisnis mereka.

Pengaruh Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Johor.

Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dengan derajat kebebasan (df) = (n-3), dimana jumlah responden 40-3 = 37, maka diperoleh ttabel sebesar 1.687. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai thitung < t tabel atau sebesar (0,548<1.687) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti kreativitas yang dimiliki tidak signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor. Kecamatan Medan Johor dikenal

sebagai pusat kuliner yang kaya akan variasi masakan tradisional dan modern. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran kreativitas wirausaha dalam memengaruhi keberhasilan UMKM kuliner di daerah ini. Kreativitas wirausaha merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, dan konsep yang unik dalam bisnis kuliner. Ini dapat tercermin dalam pengembangan menu yang kreatif, penggunaan bahan-bahan lokal yang unik, presentasi yang menarik, atau pengalaman pelanggan yang berbeda. Kreativitas wirausaha mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM kuliner, membedakan mereka dari pesaing dan menarik minat konsumen.

#### Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Johor

Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dengan derajat kebebasan ( $df = (n-3)$ ), dimana jumlah responden  $40-3 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.687. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sebesar  $(0,548 < 1,687)$  pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti kreativitas yang dimiliki tidak signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor. Kecamatan Medan Johor dikenal sebagai pusat kuliner yang kaya akan variasi masakan tradisional dan modern. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran kreativitas wirausaha dalam memengaruhi keberhasilan UMKM kuliner di daerah ini. Kreativitas wirausaha merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, dan konsep yang unik dalam bisnis kuliner. Ini dapat tercermin dalam

pengembangan menu yang kreatif, penggunaan bahan-bahan lokal yang unik, presentasi yang menarik, atau pengalaman pelanggan yang berbeda. Kreativitas wirausaha mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM kuliner, membedakan mereka dari pesaing dan menarik minat konsumen.

#### Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Johor

Menentukan nilai  $F_{tabel}$ : Derajat kebebasan ( $degre\ of\ freedom/df$ ) =  $n-k$ ,  $k$  = jumlah variabel dan  $n$  = jumlah data. Dengan demikian nilai  $F_{tabel}$  adalah  $40-3=37$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05), maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.86

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari pengaruh setiap variabel secara simultan bahwa nilai  $F_{hitung}$  ( $5.356$ )  $> F_{tabel}$  ( $2.86$ ) maka hal ini menunjukkan karakteristik wirausaha dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di kecamatan johor.

#### 4. KESIMPULAN

1. Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dengan derajat kebebasan ( $df = (n-3)$ ), dimana jumlah responden  $40-3 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.687. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $(3.194 > 1.687)$  pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin karakteristik wirausaha yang dimiliki, maka keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor
2. Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dengan derajat kebebasan ( $df = (n-3)$ ), dimana

jumlah responden  $40-3 = 37$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.687. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sebesar  $(0,548 < 1.687)$  pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti kreativitas yang dimiliki tidak signifikansi terhadap Keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Johor.

3. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari pengaruh setiap variabel secara simultan bahwa nilai  $F_{hitung} (5.356) > F_{tabel} (2.86)$  maka hal ini menunjukkan karakteristik wirausaha dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di kecamatan johor.

#### 5. REFERENSI

- Al-damen, R. A. (2018). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan". *International Journal of Business and Social Science*, 6(8), 164–175.
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Anoraga, P. (2019). *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Arlinto, T. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap keberhasilan UMKM*.
- Azwar, S. (2015). *Realibilitas dan validitas edisi keempat*. Pustaka.
- Azzahra, C. I., & Darmayanti, E. F. (2018). *Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha*.
- Basrowi, K. U. P. T. (2015). *No Title*. Ghalia Indonesia.
- Buchari, A. H. (2016). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta.
- Enderwati, A. (2017). *Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha*.
- Fauzi. (2016). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Dalam Keberhasilan Usaha*.
- Furqon, D. F. (2021). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha*. Dan Sikap.
- Geoffrey, G. (2020). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Hasan, A. (2018). *Marketing*. Media Utama.
- Havids. (2017). *Entrepreneurship & Peluang Usaha*. Penerbit In Media.
- Indriyatni, L. (2016). *No Title*. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha.
- Karim, A. A. (2016). *Ekonomi Mikro Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nelsi, I. (2017). *Permasalahan Utama Yang dihadapi Para pelaku*. Noor.
- (2020). *Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Laporan Studi Pustaka.
- Rajagukguk, Z. (2018). Karakteristik Kewirausahaan Pengusaha Kecil dan Strategi Pengembangan Usahanya di Masa Depan: Studi Kasus Pengusaha Pakaian Jadi di Depok. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1.<http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/67/6>).
- Situmorang, & Lutfi, M. (2014). *Analisis Data*. USU Press.
- Soesatyo, H. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran*.
- Soesatyo., H. dan. (2016). *Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca*.

- Solikha. (2021). *Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha*.
- Sudjana, N. (2016). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Sinar Baru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif ( dan R. &D. Kualitatif, Trans.)*.
- Sunaryo, P. O. A., & Sudayrono, A. (2018). *Kewirausahaan*. C.V Andi Offset.
- Suryana. (2018). *Keberhasilan Usaha pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri*.
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Syariifah, A. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan*.
- Tjiptono, F. (2017). *Manajemen Operasional*. Ghalia Indonesia.
- Triady, L. &. (2015). *Kuliner Di Kota Jambi*.
- Umar, H., Kualitatif, M. P., & Jakarta, R. P. (2018). *No Title*. Kasmir.